



Pathos dalam Dakwah Nazriel Abdul Muluk di Youtube

Sindi Sutiana^a, Supriyadi^b

Universitas Islam Riau^{a,b}

^asindisutiana778@gmail.com, ^bsupriyadi@edu.uir.ac.id

Diterima: November 2022. Disetujui: Januari 2023. Dipublikasi: Februari 2023.

Abstract

This research examines pathos in the form of three da'wah videos downloaded from YouTube in 2022. The informants in this study were Nazriel Abdul Muluk., Lc. While the problems that will be discussed in this study: (1) how is the pathos of feelings, emotions, hopes, hatred and affection in Nazriel Abdul Muluk's preaching. This study aims to describe, analyze, interpret and conclude the pathos of feelings, emotions, hopes, hatred, and compassion in Nazril Abdul Muluk's preaching on YouTube. This type of research is qualitative research with qualitative descriptive methods. Data collection techniques in this study using documentation techniques, analysis techniques, data reduction, and data presentation. The results of this study found that there were 25 data including pathos in the form of 2 data of touching feelings, 10 data of emotions, 4 data of hope, 3 data of hatred and 6 data of affection. So it can be concluded that the pathos used by Nazriel Abdul Muluk is more dominant in using pathos in the form of emotional touch to influence listeners to be able to understand what the speaker is conveying.

Keywords: rhetorical techniques, pathos, youtube

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang pathos berupa tiga video dakwah yang diunduh dari *youtube* pada tahun 2022. Informan dalam penelitian ini yaitu Nazriel Abdul Muluk.,Lc. Sedangkan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini : (1) bagaimanakah pathos perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang dalam dakwah Nazriel Abdul Muluk . Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan pathos perasaan,emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang dalam dakwah Nazril Abdul Muluk di *youtube*. Jenis penelitian ini yakni penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi, teknik analisis, reduksi data, dan penyajian data. Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya sebanyak 25 data diantaranya pathos berupa sentuhan perasaan 2 data, emosi 10 data, harapan 4 data, kebencian 3 data dan 6 kasih sayang data. Maka dapat disimpulkan bahwa pathos yang digunakan Nazriel Abdul Muluk lebih dominan menggunakan pathos berupa sentuhan emosi untuk mempengaruhi pendengar agar mampu memahami maksud dari pembicara disampaikan.

Kata Kunci: teknik retorika, pathos, youtube

1. Pendahuluan

Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang sangat bermanfaat untuk kehidupan manusia. Dengan menggunakan bahasa manusia dapat mengekspresikan perasaan dan juga pemikiran melalui bentuk ujaran. Komunikasi dapat terjadi dimana saja, entah itu dalam lingkungan keluarga, tetangga, maupun dalam lingkungan masyarakat. Menurut Tarigan, (2008:9) “Ujaran sebagai suatu cara berkomunikasi sangat mempengaruhi kehidupan individu. Dalam sistem ini kita saling bertukar pendapat, gagasan, perasaan, dan keinginan kata-kata”. Supriyadi & Aris Yulanto, (2016) Komunikasi tidak terlepas dari kegiatan berbicara. Setiap komunikasi selalu melibatkan dua orang atau lebih yang akan terlaksana dengan baik apabila menggunakan gaya bicara yang baik pula. Agar dapat menyampaikan informasi dengan efektif, pembicara harus paham akan isi pembicaraannya. Berbicara memiliki berbagai jenis, salah satunya yaitu berceramah/ berdakwah. Ceramah bisa juga disebut dengan retorika dakwah yaitu pesan yang berisi dakwah.

Retorika merupakan bentuk dari proses komunikasi dimana seseorang menyampaikan sebuah pemikirannya yang disampaikan baik itu dalam bentuk lisan maupun tulisan kepada hadirin, dan juga selalu dalam situasi tatap muka baik itu secara langsung maupun tidak langsung Suhandang, (2009:39). Retorika dikatakan sebagai sebuah seni itu dikarenakan dalam berdakwah harus menggunakan cara dan strategi yang baik, benar dan jitu sehingga dakwah yang disampaikan akan terasa indah, menarik dan juga mengena. Dengan berretorika yang baik maka penyampaian suatu pesan akan lebih mudah untuk memberikan daya tarik bagi audiens sehingga pesan yang akan disampaikan menjadi lebih baik. Sedangkan menurut Depdiknas, (2008:288) menyatakan, Dakwah merupakan penyiaran agama dan pengembangan di kalangan masyarakat untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama”. dakwah dapat merubah situasi dan kondisi yang sesuai dengan kehidupan islam. Dengan demikian, yang diinginkan oleh dakwah adalah terjadinya perubahan ke arah kehidupan yang lebih islami. Supriyadi & Aris Yulanto, (2016) menyatakan, Dakwah biasanya lebih banyak menggunakan ciri khas tertentu dalam penyampaiannya, nada dan gaya bahasa khusus serta kutipan ayat-ayat suci, ucapan nabi, ucapan sahabat nabi, dalil-dalil keagamaan dan sejenisnya.

Penelitian ini akan membahas tentang Retorika Dakwah berbentuk pathos yang digunakan oleh Ustadz Nazril Abdul Muluk. Nazril Abdul Muluk melakukan dakwah di masjid-masjid yang ada di Riau dan juga di media sosial internet, seperti *instagram*, *youtube*, dan *facebook* sehingga membuat dirinya populer di kalangan masyarakat. Namun dalam penulisan penelitian ini, penulis hanya mengunduh video di chanel *youtube* Nazriel Abdul Muluk pada tahun 2022. Dalam analisis mengenai pathos yang digunakan Nazriel Abdul Muluk dalam dakwahnya, maka kita dapat menemukan teknik retorika berbentuk pathos yang digunakan oleh ustadz Nazriel Abdul Muluk, Teknik *pathos* itu sendiri adalah teknik yang mengharuskan seorang pembicara untuk menyentuh hati, emosi, harapan, perasaan dan kasih sayang khalayak. Menurut Aritoteles dalam Rakhmat (2012:7) anda harus menyentuh hati khalayak, perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang mereka (*pathos*) disini pembicara tidak hanya sekedar berbicara saja tetapi harus menyentuh hati para pendengar dengan perasaan yang tulus agar pendengar dapat merasakan apa yang disampaikan dan juga dapat dipercaya.

2. Metodologi

Penelitian ini berjudul “Pathos Dalam Dakwah Nazriel Abdul Muluk di Youtube”, Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini berupa dakwah yang disampaikan Nazriel Abdul Muluk di *youtube* yang diunduh pada tahun 2022. Teknik pengumpulan yang dilakukan menggunakan teknik dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pathos dalam dakwah Nazriel Abdul Muluk di *youtube* dan dianalisis sesuai dengan teori yang relevan untuk dapat menemukan hasil dari masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, yaitu pathos yang berupa sentuhan perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang. Untuk memperjelas penelitian ini, penulis akan menguraikan materi sesuai permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pathos Perasaan dalam Dakwah Nazriel Abdul Muluk

Pembicara dituntut untuk menggunakan sentuhan perasaan, perasaan adalah suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subyektif, untuk merasakan suatu keadaan senang atau tidak senang, dan tidak bergantung terhadap perangsang dan alat-alat indera. Agar lebih jelas dalam aspek ingatan maka penulis akan menggambarkan data sebagai berikut:

Data 1

Allhamdulillah kita kembali dipertemukan loh mungkin dalam waktu hampir dua atau tiga bulan ini masjid-masjid tutup semua pasti ada baiknya, dibalik sebuah musibah ini, kadang apa yang menurut kita belum tentu baik menurut Allah kadang apa yang buruk menimpa kita justru itu yang baik bagi Allah. ^(V01D01Per)

Berdasarkan data 01, video 01 dengan tema “Memaafkan Kesalahan yang Tak Termaafkan” pada data 1, menit ke 0.22-0.50 dengan kode V01D01Per Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan perasaan, video 01 juga menunjukkan adanya pernyataan jiwa yang sedikit banyak merasakan senang atau tidak senang. Perasaan senang ini dikarenakan Nazriel Abdul Muluk akhirnya kembali lagi dipertemukan oleh para jamaahnya yang hampir dua sampai tiga bulan ini tidak dipertemukan karena masjid-masjid ditutup karena wabah corona. Hal ini dibuktikan pada kutipan “*Allhamdulillah kita kembali dipertemukan loh mungkin dalam waktu hampir dua atau tiga bulan ini*”. Kata *Allhamdulillah* mewakili kesenangan atau pathos menyatakan perasaan senang bertemu kembali setelah wabah corona.

Perasaan tidak senang karena masjid-masjid tutup sehingga orang muslim tidak bisa datang dan sholat berjamaah di masjid. Hal ini di buktikan pada kutipan “*dua atau tiga bulan ini masjid-masjid tutup semua*”. Kata tersebut menunjukkan perasaan tidak senang, perasaan senang dan tidak senang memiliki pandangan yang dapat diartikan sebagai perasaan, karena ramai atau tidaknya masjid adalah pandangan subjektif dari penutur.

Data 2

Saya waktu belok ke arah patimura, orang berhenti beli makanan cuman deket tikungan, di kelakson dia diam saja bu, asik belanja dia, *akhirnya saya bawa ketawa saja* kan bu, maafkan saja “ah saya mungkin pernah begitu”. Ya siapa tau istrinya lagi ngidam timun itu buk yang kebetulan jualannya dekat situ. ^(V02D02Per)

Berdasarkan data diatas, video 02 dengan tema “Keutamaan Memaafkan Kesalahan” pada data 2, menit ke 6.53-7.14 dengan kode V02D02Per Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan perasaan, sehingga pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara yang disampaikan, Nazriel Abdul Muluk mengatakan bahwa kita harus memaafkan kesalahan seseorang, karena kita mungkin pernah melakukan hal yang sama terhadap orang lain.

Selain itu pada video 02 juga menunjukkan adanya pernyataan jiwa yang sedikit banyak merasakan senang atau tidak senang. Perasaan senang karena pembicara bisa menerima kenyataan sehingga dia merasa senang dan tidak marah dengan keadaan itu, sehingga pembicara menyadari bahwa dia melakukan hal yang serupa. Hal ini dibuktikan pada kutipan “*di kelakson dia diam saja bu, asik belanja dia, akhirnya saya bawa ketawa saja* kan bu, maafkan saja “ah saya mungkin pernah begitu”. Kata *ketawa* termasuk kedalam sentuhan perasaan senang.

Pathos Emosi dalam Dakwah Nazriel Abdul Muluk

Depdiknas, (2008:368) menyatakan bahwa emosi adalah suatu keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, keberanian, kemarahan, kekecewaan, dan lain-lain. bersifat subjektif. Penutur menggunakan sentuhan emosi didalam dakwah Nazriel Abdul Muluk di *Youtube* berikut analisisnya. Agar lebih jelas dalam aspek ingatan, maka penulis akan menggambarkan data sebagai berikut.

Data 3

Islam ini buk bukan hanya mengajarkan kita rajin sholat, rajin kemasjid, bukan itu saja islam ini yang membuat dia bernilai itu ketika sholat yang kita lakukan, baca qur'an yang kita lakukan berzikir yang kita lakukan bisa tidak membawa perubahan kedalam diri kita, itu yang diajarkan islam. Kalau hanya sekedar sholat anak PAUD aja pandai sholat pak banyak orang yang sholat tapi tidak berubah pak kelakuannya, itu yang membuat orang malas melihat orang islam ini. ^(V01D03Em)

Berdasarkan data diatas, vidio 01 dengan tema “Memaafkan Kesalahan yang Tak Termaafkan” pada data 02 menit ke 2.20-2.59 dengan kode V01D03Em Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan emosi, sehingga pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara yang telah disampaikan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa sia-sia seorang muslim menjalankan kewajibannya untuk mengerjakan sholat, tetapi tidak mampu untuk merubah perilaku buruknya kearah yang lebih baik.

Selain itu juga vidio 01 menunjukan adanya emosi perasaan kecewa karena sholat yang telah dilakukan, zikir yang telah dilakukan tetapi tidak merubah perilaku buruknya, jika hanya sekedar sholat anak kecil saja juga bisa melakukannya. Nazriel Abdul Muluk menggunakan kata anak kecil, dikarenakan anak kecil belum mampu untuk berfikir dan memahami pentingnya untuk mengerjakan sholat, mereka cenderung bermain-main saat sedang melaksanakan sholat. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan *Kalau hanya sekedar sholat anak PAUD aja pandai sholat pak banyak orang yang sholat tapi tidak berubah pak kelakuannya itu yang membuat orang malas melihat orang islam ini.*

Data 4

Kalau orang sudah sholat ini akhlaknya sudah baik, kadang terbalik pak, preman akhlaknya baik sholat tidak, orang sholat akhlaknya buruk, jadi keduanya sama-sama salah pak, seharusnya ada membawa perubahan akhlak, ini tidak dan akhlak yang paling tinggi dalam islam ini adalah memaafkan kesalahan yang tidak termaafkan. (V01D04Em)

Berdasarkan data diatas, vidio 01 dengan tema “Memaafkan Kesalahan yang Tak Termaafkan” pada data 06 menit ke 3.40-3.50 dengan kode V01D06Em Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan emosi, sehingga pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara yang telah disampaikan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa seberapa rajinnya kita menjalankan kewajiban untuk melaksanakan ibadah sholat, tetapi akhlak kita masih buruk dan tidak ada perubahan yang terjadi pada diri kita, maka hal itu menjadi sia-sia. Pada dasarnya akhlak yang paling tinggi yang dapat kita lakukan, yaitu dengan memaafkan kesalahan seseorang yang tidak dapat termaafkan.

Selain itu pada vidio 01 menunjukan adanya emosi perasaan kecewa, kekecewaan itu karena orang yang rajin mengerjakan sholat, tetapi tidak membawa perubahan perilaku ke arah yang lebih baik pada dirinya. Tetapi ada seseorang yang memiliki perilaku yang baik tetapi dia tidak mengerjakan sholat, dan itu hanya sia-sia saja. Hal itu dapat dibuktikan pada kutipan *kadang terbalik pak, preman akhlaknya baik sholat tidak, orang sholat akhlaknya buruk, jadi keduanya sama-sama salah, seharusnya ada membawa perubahan akhlak, ini tidak.*

Data 5

orangnya sudah sholat, naik haji sudah, pendemnya yang susah hilang, contohnya naik pimpian A, A semua ,yang milih B dibuang semuanya pak, halal bil halal tiap tahun juga, tapi pendendamnya tidak hilang juga,kan percuma saja itu yang tidak disukai oleh Allah. (V01D05Em)

Berdasarkan data diatas, vidio 01 dengan tema “Memaafkan Kesalahan yang Tak Teemaafkan” pada data 07 menit ke 4.50-5.18 dengan kode V01D07Em Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan emosi, sehingga pendengar dapat memahami maksud isi pembicara yang telah disampaikan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa seorang muslim akan sia-sia mengerjakan sholat dan menunaikan ibadah haji jika jiwa pendendam yang ada pada dirinya susah untuk dihilangkan, karena pada dasarnya orang yang paling dibenci oleh Allah adalah orang yang menaruh dendam kepada orang lain.

Selain itu juga vidio 01 menunjukan adanya emosi perasaan kecewa, kekecewaan itu disebabkan oleh seseorang yang telah melaksanakan sholat dan ibadah haji tetapi masih menyimpan dendam terhadap orang lain, semua ibadah yang dilakukan menjadi sia-sia karena masih menyimpan dendam terhadap orang lain, sedangkan Allah sangat tidak menyukai manusia yang memiliki sifat pendendam. Hal itu dapat dibuktikan pada kutipan *orangnya sudah sholat, naik haji sudah, pendemnya yang susah hilang, contohnya naik pimpian A, A semua ,yang milih B dibuang semuanya pak, halal bil halal tiap tahun juga, tapi pendendamnya tidak hilang juga,kan percuma saja itu yang tidak disukai oleh Allah.*

Data 6

Kadang heran saya, kenapa risau saja orang sholat, kadang banyak kerisauan dihati aku banyak orang sholat mengalami hal itu pak, paling risau, tergesa-gesa, hidup itu tak tenang saja karena apa? Akhlak yang paling tinggi kita tidak bisa mengamalkannya, memaafkan kesalahan yang tidak termaafkan. (V01D06Em)

Berdasarkan data diatas, vidio 01 dengan tema “Memaafkan Kesalahan yang Tak Termaafkan” pada data 08 menit ke 7.25-7.46 dengan kode V01D08Em Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan emosi, sehingga pendengar dapat memahami maksud isi pembicara yang telah disampaikan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa banyaknya kerisauan dan ketidak tenang yang timbul pada diri seorang muslim ketika mereka sedang melaksanakan ibadah sholat disebabkan oleh kurangnya akhlak seseorang dalam mengamalkan perintah Allah, yakni untuk memaafkan kesalahan orang lain yang tidak bisa untuk dimaafkan.

Selain itu juga vidio 01 menunjukkan emosi perasaan kecewa, kekecewaan tersebut dikarenakan kerisauan yang timbul pada diri kita dikarenakan kurangnya mengamalkan akhlak yang paling tinggi dengan memaafkan kesalahan orang lain. hal ini dibuktikan pada kutipan *Kadang heran saya, kenapa risau saja orang sholat, kadang banyak kerisauan dihati aku banyak orang sholat mengalami hal itu pak, paling risau, tergesa-gesa, hidup itu tak tenang saja karena apa? Akhlak yang paling tinggi kita tidak bisa mengamalkannya.*

Data 7

Allah tidak peduli seberapa hebatnya kalian, Jadi yang diinginkan oleh Allah adalah hati kita, kejujuran kita minta ampun kepada Allah, istigfar 3 kali tidak juga buk, kelakuan tidak berubah, udah 35 setiap hari zikiran setiap seratus kali bagus tapi tidak ada juga perubahan juga. (V01D7Em)

Berdasarkan data diatas, vidio 01 dengan tema “Memaafkan Kesalahan yang Tak Termaafkan” pada data 7 menit ke 12.27-12.32 dengan kode V01D7Em Nazriel Abdul Muluk menunjukkan sentuhan emosi, sehingga pendengar dapat memahami maksud isi pembicara yang telah disampaikan. Pernyataan tersebut menjelaskan Allah tidak peduli seberapa hebatnya kedudukan kalian, Allah hanya mementingkan hati kalian dan mau meminta ampun kepadaNya dan bisa melakukan perubahan kearah yang lebih baik lagi karena Allah SWT.

Selain itu juga vidio 01 menunjukkan adanya emosi perasaan kecewa, kekecewaan itu timbul karena seseorang yang telah melakukan ibadah, berzikir dan mengucapkan istigfar tetapi tidak dapat membawa perubahan pada dirinya untuk menjadi orang yang lebih baik. Hal itu dapat dibuktikan pada kutipan *Allah tidak peduli seberapa hebatnya kalian, Jadi yang diinginkan oleh Allah adalah hati kita, kejujuran kita minta mapun kepada Allah, istigfar 3 kali tidak juga buk, kelakuan tidak berubah, udah 35 setiap hari zikiran setiap seratus kali bagus tapi tidak ada juga perubahan juga.*

Data 8

kalau orang sudah marah pak mulutnya sudah tak terkontrol lagi pak sembarang aja disebut. Sholat tak tanggung rajinnya, zikir tak tanggung juga rajinnya, bercarut pas marah itu pak, mengamuk-ngamuk, memaki-maki, karna iblis paling gampang pak menghancurkan orang marah. (V01D8Em)

Berdasarkan data diatas, pada vidio 01 dengan tema “Memaafkan Kesalahan yang Tak Termaafkan” data 8 menit ke 22.33-22.40 dengan kode V01D8Em Nazriel Abdul Muluk menunjukkan emosi, sehingga pendengar dapat memahami maksud isi pembicara yang telah disampaikan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa ketika seseorang melaksanakan sholat dengan tepat waktu dan melakukan zikir dengan begitu rajinnya, tetapi ketika dia marah dan berucap kata-kata kotor dan memaki-maki umat yang lainnya, maka semua hal itu akan sia-sia. iblis itu paling senang dan mudah untuk menghancurkan seseorang ketika dia sedang marah.

Selain itu vidio 01 juga menunjukkan emosi perasaan kecewa, kekecewaan itu karena orang yang rajin beribadah, dan zikir tetapi dia tidak mampu menjaga lisannya untuk tidak berbicara kotor, yang nantinya bisa menyakiti hati orang lain. Hal itu dapat dibuktikan pada kutipan *Sholat tak tanggung rajinnya, zikir tak tanggung juga rajinnya, bercarut pas marah itu pak, mengamuk-ngamuk, memaki-maki, karna iblis paling gampang pak menghancurkan orang marah.*

Data 9

kadang sedih banyak pengaduan ibuk-ibuk ini. Suami saya rajin mendengarkan pengajian ustadz tapi mulut betaik ustadz, kita pak ya sebaik-baik kita ini adalah baik kepada istrinya, mulutnya ini tolong dijaga betul ke istrinya, ini kadang Tanya orang apa kerja istri bapak?, istri saya tidak kerja ibu rumah tangga, disangkanya gampang kali ya jadi ibu rumah tangga tu pak gawat capeknya pak. ^(V01D9Em)

Berdasarkan data diatas, vidio 01 dengan tema “Memaafkan Kesalahan yang Tak Termaafkan” data 9 menit ke 24.11-24.40 dengan kode V01D9Em Nazriel Abdul Muluk menunjukkan emosi, sehingga pendengar dapat memahami maksud isi pembicara yang disampaikan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa seorang suami yang baik adalah suami yang mampu berbuat baik terhadap istrinya, yang mampu menahan emosinya ketika dalam keadaan marah, selalu menghargai usaha istrinya, dan jangan mencaci makinya. Selain itu vidio 01 juga menunjukkan emosi perasaan sedih, perasaan sedih karena Nazriel Abdul Muluk mendengarkan pengaduan ibu-ibu mengenai suaminya yang sudah rajin mendengarkan pengajian tetapi tidak mampu untuk menjaga lisannya agar tidak berbicara kotor. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan *kadang sedih banyak pengaduan ibuk-ibuk ini. Suami saya rajin mendengarkan pengajian ustadz tapi mulut betaik ustadz, kita pak ya sebaik-baik kita ini adalah baik kepada istrinya, mulutnya ini tolong dijaga betul ke istrinya.*

Data 11

pasti kita semua pernah di zholimi orang, pasti marah, benci, dendam kita sama dia, lihat lah kau besok kalau ada perlu-perlu kamu, tidak akan aku tolong lagi. Betul tidak itu buk di hati kita?” betul” itulah hebatnya iblis ini ya buk, di porak-porandakan jiwa kita dibuatnya, padahal masalah itu sepele buk, tapi hebatnya bertahun-tahun terkenang sama kita. ^(V02D11Em)

Berdasarkan data diatas, vidio 02 dengan tema “Keutamaan Memaafkan Kesalahan” data 11 menit ke 2.40-3.05 dengan kode V02D11Em Nazriel Abdul Muluk menunjukkan emosi, sehingga pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara sampaikan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa hebatnya iblis untuk memporak-porandakan jiwa kita untuk membenci dan dendam terhadap orang lain yang telah menghina dan menzolimi kita, sehingga kita susah untuk memaafkan kesalahan seseorang sampai bertahun-tahun tetap mengingat kesalahan apa yang orang tersebut buat. Selain itu vidio 02 juga menunjukkan emosi kecewa, kekecewan ini dikarenakan seseorang yang menaruh dendam terhadap orang lain dan dia tidak mau memaafkan kesalahan orang tersebut, kesalahan yang dibuat hanya masalah kecil tetapi kita tidak mampu memaafkan kesalahan orang lain, kita selalu ingat perbuatan yang dia lakukan sampai bertahun-tahun, padahal dia tau Allah tidak menyukai orang-orang yang menaruh dendam terhadap orang lain. Hal ini dibuktikan pada kutipan *itulah hebatnya iblis ini ya buk, di porak-porandakan jiwa kita dibuatnya, padahal masalah itu sepele buk, tapi hebatnya bertahun-tahun terkenang sama kita.*

Data 12

Ada dia sama suaminya pendendam sampai suaminya meninggal tidak boleh sama dia suaminya dirumah buk, jadi suaminya dirumah anaknya buk, jadi kadang ngeri-ngeri juga buk orang-orang tidak memaafkan ini. ^(V02D12Em)

Berdasarkan data diatas, vidio 02 dengan tema “Keutamaan Memaafkan Kesalahan” data 12 menit ke 15.37-15.54 dengan kode V02D12Em Nazriel Abdul Muluk menunjukkan emosi, sehingga pendengar memahami maksud isi yang pembicara sampaikan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa manusia tidak perlu untuk menyimpan rasa amarah dan dendam, sebab Allah akan menjamin balasan dari segala perbuatan yang dilakukan umatNya. Sangat mengerikan ketika seseorang menaruh dendam dan tidak mau memaafkan kesalahan orang lain. Selain itu vidio 02 juga menunjukkan emosi perasaan sedih, kesedihan ini dikarenakan seorang istri yang menaruh dendam terhadap suaminya hingga suaminya mengidap penyakit lalu meninggal, tetapi sang istri tidak mau merawatnya, sehingga suaminya dirawat dan tinggal di rumah anaknya hingga meninggal dunia. Perasaan kecewa, kekecewaan ini dikarenakan seorang istri yang memiliki dendam terhadap suaminya, padahal kita tau seorang suami adalah imam di dalam keluarganya, yang seharusnya kita patuhi dan hormati. Tetapi dalam kutipan ini sang istri tidak mau memaafkan kesalahan suaminya bahkan menaruh dendam sampai suaminya itu meninggal. Hal ini dibuktikan pada kutipan *“dia sama suaminya pendendam sampai suaminya meninggal tidak boleh sama dia suaminya dirumah buk, jadi suaminya dirumah anaknya buk, jadi kadang ngeri-ngeri juga buk orang-orang tidak memaafkan ini.*

Pathos Harapan dalam Dakwah Nazriel Abdul Muluk

Depdiknas, (2008:489) menyatakan” harapan adalah suatu keinginan yang dapat ditiru atau diikuti”. Penutur disini menggunakan sentuhan harapan didalam dakwah Nazriel Abdul Muluk di *Youtube* untuk mempengaruhi orang lain berikut analisisnya. Agar memperjelas dalam aspek ingatan, maka penulis akan menggambarkan data sebagai berikut:

Data 13

Allhamdulillah saya memang bisa mempraktikkan tapi saya lupa mengasih uang ke orang yang menolong dijalan itu, mendongkrak di sepanjang jalan itu aja yang terfikir buk, kenapa tidak terkasih duit dia, mungkin karna udah kacau tadi pak akhirnya doa saja yang saja panjatkan kepada Allah untuk dia lagi pak, dan semoga perbuatan baiknya di balaskan oleh Allah. ^(V01D13Har)

Berdasarkan data diatas, vidio 01 dengan tema “Memaafkan Kesalahan yang Tak Termaafkan” data 13 menit ke 30.48-31.00 dengan kode V01D13Har Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan harapan, sehingga para pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara sampaikan. Nazriel Abdul Muluk mengatakan menolong sesama manusia merupakan tindakan sederhana yang membantu kita untuk tidak mengingkari nikmat Allah SWT. Jangan sama sekali beranggapan berbuat baik akan menguntungkan orang lain, seharusnya kita menyadari bahwa kebaikan yang dilakukan akan memberikan manfaat bukan hanya untuk orang lain tetapi juga memberikan manfaat untuk diri kita sendiri.

Selain itu vidio 01 juga menunjukkan harapan suatu keinginan individu untuk dapat diwujudkan (menjadi kenyataan), harapannya yaitu semoga kebaikannya dibalaskan oleh Allah. Hal ini dibuktikan pada kalimat *doa saja yang saja panjatkan kepada Allah untuk dia lagi pak, dan semoga perbuatan baiknya di balaskan oleh Allah.*

Data 14

dikasih bantuan bayar hutang itu, dari pada berdosa kamu nanti, jadi dalam kehidupan sehari-hari jumpa macam itu saya jujur saja gak sanggup macam pak haji itu pak mudah-mudahan tidak dapat lah ujian macam itu pak payah itu pak syukur aja lah buk tidak dapat yang sakit hati seperti itu Allah masih sayang tau dia kekuatan saya ni bu, jadi tidak dikasih ujian yang seperti itu allhamdulillah. ^(V01D14Har)

Berdasarkan data diatas, vidio 01 dengan tema “ Memaafkan Kesalahan yang Tak Termaafkan” data 14 menit ke 44.58-44.22 dengan kode V01D14Har Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan harapan, sehingga para pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara sampaikan. Nazriel Abduk Muluk mengatakan bahwa dia bersyukur karena tidak diberikan ujian dari Allah yang melebihi batas kemampuannya. Selain itu vidio 01 juga menunjukkan harapan suatu keinginan individu untuk dapat diwujudkan (menjadi kenyataan), harapannya yaitu mudah-mudahan tidak mendapatkan ujian dan bersyukur tidak dapat sakit hai karena Allahmasih sayang dan tau kemampuan saya ini bu. Hal ini dibuktikan pada kalimat *mudah-mudahan tidak dapat lah ujian macam itu pak payah itu pak syukur aja lah buk tidak dapat yang sakit hati seperti itu Allah masih sayang tau dia kekuatan saya ni bu, jadi tidak dikasih ujian yang seperti itu allhamdulillah.*

Data 15

Disore hari di hari rabu pertama ditahun 2022 ini, ibu-ibu allhamdulillah mudah-mudahan dalam keadaan sehat. Dimudahkan rezeki ya buk dan mudah-udahan apa yang dicita-citakan dikabulkan oleh Allah SWT, amin. ^(V02D14Har)

Berdasarkan kutipan diatas, vidio 02 dengan tema “ Keutamaan Memaafkan Kesalahan” data 15 menit ke 1.47-2.07 dengan kode V02D15Har Nazriel Abdul Muluk menggunkan sentuhan harapan, sehingga pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara sampaikan. Nazriel Abdul Muluk mengatakan bahwa dihari rabu pertama tahun 2022 mudah-mudahan dalam keadaan sehat, dimudahkan rezekinya dan apa yang di cita-citakan oleh kita dapat dikabulkan oleh Allah.

Selain itu vidio 01 juga menunjukkan harapan suatu keinginan individu untuk diwujudkan (menjadi kenyataan), harapannya yaitu mudah-mudahan kita dalam keadaan sehat, dan kebaikan lainnya. Hal ini dibuktikan pada kaliamat *mudah-mudahan dalam keadaan sehat. Dimudahkan rezeki ya buk dan mudah-udahan apa yang dicita-citakan dikabulkan oleh Allah SWT, amin.*

Data 16

Ibu bayangkan orang yang menyakiti ibu tadi semua, setelah terpampang jelas wajah-wajahnya, ibu susun satu-satu dipikiran ibu, kemudian katakan pelan-pelan, aku maafkan kalian semua karena Allah dan semoga Allah mengampuni dosa-dosa kamu. ^(V02D16Har)

Berdasarkan data diatas, vidio 02 dengan tema “Keutamaan Memaafkan Kesalahan” data 16 menit ke 11.12-11.30 dengan kode V02D16Har Nazriel Abdul Muluk menunjukkan sentuhan harapan, sehingga para pendengar dapat merasakan dan memahami maksud dari isi pembicara sampaikan. Nazriel Abdul Muluk mengatakan bahwa maafkanlah orang-orang yang telah menyakiti hati kita, dengan kita memaafkan kesalahan seseorang, Allah juga akan mengampuni dosa-dosa kita.

Selain itu vidio 02 juga menunjukkan harapan suatu keinginan untuk diwujudkan (menjadi kenyataan), harapannya yaitu dengan kita memaafkan kesalahan seseorang semoga orang yang menyakiti hati kita di ampuni oleh Allah SWT. Hal itu dibuktikan pada kalimat *setelah terpampang jelas wajah-wajahnya, ibu susun satu-satu dipikiran ibu, kemudian katakan pelan-pelan, aku maafkan kalian semua karena Allah dan semoga Allah mengampuni dosa-dosa kamu.*

Pathos Kebencian dalam Dakwah Nazriel Abdul Muluk

Kebencian merupakan suatu emosi yang kuat untuk melambangkan suatu ketidaksesuaian, antisipasi untuk semuara orang, permusuhan, suatu hal, barang atau fenomena. Penutur menggunakan sentuhan kebencian didalam dakwah Nazriel Abdul Muluk di *Youtube* berikut analisisnya. Agar memperjelas dalam aspek ingatan, maka penulis menggambarkan data sebagai berikut:

Data 17

Orang yang sanggup menahan amarahnya itulah orang yang paling hebat pak, karena apa senangnya iblis mengganggu orang marah sama dengan anak kecil memainkan bola. Jadi hati-hati bu, banyak sabar. ^(V01D17Keb)

Berdasarkan data 17, vidio 01 dengan tema “ Memaafkan Kesalahan yang Tak Termaafkan” data 17 menit ke 22.08-22.22 dengan kode V01D17Keb Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhna kebencian yang melambangkan antisipasi untuk seseorang. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa ketika kita dapat menahan amarah itu adalah yang hebat, karena ibis sangat suka mengganggu orang sedang marah. Selain itu pada vidio 01 juga menunjukkan terdapat melambangkan ketidaksesuaian yaitu hal-hal yang belum terjadi kepada diri kita untuk terpengaruh oleh iblis supaya tidak menahan amarah. Hal ini dibuktikan pada kutipan *karena apa senangnya iblis mengganggu orang marah sama dengan anak kecil memainkan bola. Jadi hati-hati bu, banyak sabar.* Kata tersebut termasuk kedalam kebencian yang melambangkan anstisipasi untuk seseorang.

Data 18

Tidak memaafkan itu terkena penyakit susah tidur, bahaya tidak jadinya? Darah rendah jadinya. Bahaya itu jadi pusing paginya, masalah spele tapi iblisnya cerdik dia buk dibuatnya ibu sakit hati, jadi hati-hati. ^(V02D18Keb)

Berdasarkan data diatas, vidio 02 dengan tema “ Keutamaan Memaafkan Kesalahan” data 18 menit ke 5.50-5.38 dengan kode V02D18Keb Nazriel Abdul mMuluk menggunakan sentuhan kebencian dalam bentuk antisipasi untuk seseorang, sehingga para pendengar dapat memahami maksud dari isi pebicara sampaikan. pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai manusia janggalah untuk terpengaruh oeh setan, karena setan itulah yang membuat kita hidup tidak tenang dan akan menambah dosa pada diri kita. Selain itu pada vidio 02 juga menunjukkan ketidaksesuaian yakni tentang hal-hal yang belum terjadi pada diri kita untuk terhindarnya dari pengaruh setan yang akan membuat diri kita menjadi pendosa. Hal ini dibutikan pada kutipan *masalah spele tapi iblisnya cerdik dia buk dibuatnya ibu sakit hati, jadi hati-hati.* Kata tersebut termasuk kedalam kebencian antidipasi untuk seseorang.

Data 19

Kalau kita memaafkan kesalahan orang, dosa kita itu diampuni Allah, kalau kita tidak mau memaafkan, Allah mau tidak mengampuni dosa kita bu? “ tidak pak”. Ini susah betul memaafkan kesalahan orang, itulah buk. ^(V02D19Keb)

Berdasarkan data diatas, vidio 02 dengan tema “ Keutamaan Memaafkan Kesalahan” data 19 menit ke 11.30-11.45 dengan kode V02D19Keb Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan kebencian yang berupa ketidaksesuaian, sehingga pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara sampaikan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa Allah akan mengampuni dosa orang-orang yang telah meminta maaf kepadaNya, tetapi kenapa kita manusia susah untuk memaafkan kesalahan orang lain.

Selain itu pada vidio 02 menunjukan terdapat melambangkan ketidaksesuaian yang tidak mau memaafkan kesalahan orang lain, padahal dia tau Allah tidak akan memaafkan dosa orang-orang yang tidak memaafkan kesalahan orang lain. hal ini dibuktikan pada kutipan *kalau kita tidak mau memaafkan, Allah mau tidak mengampuni dosa kita bu? “ tidak pak”, ini susah betul memaafkan kesalahan orang, itulah buk.* Kata tersebut termasuk dalam kebencian yang melambangkan ketidakpastian.

Pathos Kasih Sayang dalam Dakwah Nazriel Abdul Muluk

Octavia dkk, (2014:47) menjelaskan bahwa “ kasih sayang adalah perasaan yang tumbuh didalam hati, dimana seseorang dengan tulus menyayangi dan membahagiakan orang yang disayangi”. Kasih sayang yang dimaksud dalam penulisan ini adalah tentang rasa perasaan kasih sayang agar para pendengar dapat mengerti dan merasakan apa yang disampaikan oleh pembicara. Penutur menggunakan sentuhan kasih sayang dalam dakwah Nazriel Abdul Muluk di *Youtube* berikut analisisnya. Agar memperjelas dalam aspek ingatan, maka penulis menggambarkan data sebagai berikut:

Data 20

Nah jadi kemudian pak ketika dia tulus minta ampun kepada Allah dia ampuni dosanya, kemudian nabi musa berkata bolehah aku tau siapa orangnya ya Allah, kata Allah apa kalau aku sudah memaafkan kesalahan hamba ku mussa maka aku akan menutup aib nya itu syarat kita memaafkan. ^(V01D20KS)

Berdasarkan data 20, vidio 01 dengan tema “Memaafkan Kesalahan yang Tak Termaafkan” data 20 menit ke 15.47-16.05 dengan kode V01D53KS Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan kasih sayang, sehingga pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara sampaikan. Vidio 01 juga menunjukan adanya sentuhan kasih sayang perasaan yang membahagiakan orang yang disayangi. Nazriel Abdul Muluk menjelaskan bahwa Allah akan mengampuni dosa orang-orang yang dengan tulus meminta ampun kepadaNya, dan ketika Allah telah mengampuni dosa-dosa kita maka Allah akan menyimpan dan menutup rapat-rapat semua aib yang kita lakukan, begitulah kasih sayang Allah terhadap umatNya. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan *kata Allah apa kalau aku sudah memaafkan kesalahan hamba ku mussa maka aku akan menutup aibnya.*

Data 21

jangan marah, tahan-tahan kalau kita berhasil menahan aduh pak itu luas betul bumi ini lapang aja hati nengok kelakuan anak jadi ketawa jadinya anak ribut-ribut ha jadi biasa aja dianya buk karna sudah terbiasa dia dengan itu, itu membawa kebaikan. ^(V01D21KS)

Berdasarkan data diatas, vidio 01 dengan tema “ Memaafkan Kesalahan yang Tak Termaafkan” data 21 menit ke 25.10-25.20 dengan kode V01D21KS Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan kasih sayang, sehingga pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara sampaikan. Vidio 01 juga menunjukan adanya sentuhan kasih sayang perasaan yang membahagiakan orang yang disayangi. Nazriel Abdul Muluk menjelaskan bahwa kasih sayang kita sesama manusia dengan mengingatkan kebaikan, karena Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik pada dirinya sendiri dan orang lain. hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan *jangan marah, tahan-tahan kalau kita berhasil menahan aduh pak itu luas betul bumi ini lapang aja hati nengok kelakuan anak jadi ketawa jadinya.*

Data 22

maka syarat untuk diampuni Allah apa pak kalau mau kita dimaafkan Allah lapang hidup kita ini buk, mau lapang hidup kita ini, syaratnya cuman 1 maafkan orang yang tidak termaafkan, maafkan kesalahan orang yang sangat jahat kepada kita, hilangkan sakit hati baru Allah ampuni itu. ^(V01D22KS)

Berdasarkan data diatas, vidio 01 dengan tema “ Memaafkan Kesalahan yang Tak Termaafkan” data 22 menit ke 44.28-44.39 dengan kode V01D22KS Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan kasih sayang, sehingga para pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara sampaikan. Pada vidio 01 juga menunjukan sentuhan kasih sayang perasaan yang membahagiakan orang yang disayangi.

Nazriel Abdul Muluk menjelaskan bahwa Allah akan menganampuni dosa kita dan ingin hidup kita dilapangkan makan hanya ada 1 syarat yang harus dipenuhi yaitu dengan memaafkan kesalahan seseorang, sejahat apapun orang itu kita harus mau memaafkan maka Allah juga akan memaafkan kesalahan kita, begitulah kasih sayang Allah pada umatnya. Hal ini dibuktikan pada kutipan *maafkan orang yang tidak termaafkan, maafkan kesalah orang yang sangat jahat kepada kita, hilangkan sakit hati baru Allah ampuni itu.*

Data 23

Jadi kalau kita memaafkan seseorang yaudahlah maka Allah akan mengampuni dosa-dosa kita. Kalau Allah sudah mengampuni dosa-dosa kita enak lagi hidup kita rasanya, enak lah buk tanpa beban terasa itu buk dalam hidup pasti terasa. Ibuk suka memaafkan orang pasti terasa pulak ke ibuk efeknya jadi ketika ibuk punya salah sama orang, orang pun mudah memaafkan dan melupakan kesalahan ibuk. Cuman syaratnya itu buk tidak boleh pendendam. ^(V02D23KS)

Berdasarkan data diatas, vidio 02 dengan tema “ Keutamaan Memaafkan Kesalahan” data 23 menit ke 15.25-15.36 dengan kode V02D23KS Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan kasih sayang, sehingga pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara sampaikan.vidio 02 juga menunjukkan kasih sayang perasaan yang membahagiakan orang yang disayangi. Nazriel Abdul Muluk menjelaskan Allah akan megampuni dosa-dosa kita ketika kita juga memaafkan kesalahan orang lain, hidup kita akan tenang tanpa beban dan juga ketika kita memaafkan kesalahan orang lain, maka orang lain juga akan mudah memaafkan kesalalan kita, begitulah kasih sayang Allah dengan umatNya. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan *kalau kita memaafkan seseorang yaudahlah maka Allah akan mengampuni dosa-dosa kita.*

Data 24

Anak saya ada yang kecil, kadang dia habis dimarahi dia buk, karna dia sayang tetap sayang. Mental itu yang harus ada buk, sudah kenak marah nanti selang beberapa menit “ adek sayang samapapa” nah seharusnya kita kayak gitu juga buk. ^(V02D25KS)

Berdasarkan data diatas, vidio 02 dengan tema “ Keutamaan Memaafkan Kesalahan” data 24 menit ke 48.24-48.54 dengan kode V02D24KS Nazriel Abdul Muluk menggunkan sentuhan kasih sayang, sehingga para pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara sampaikan. Vidio 02 juga menunjukkan adanya sentuhan kasih sayang perasaan yang membahagiakan orang yang disayangi. Nazriel Abdul Muluk menjelakan bahwa kasih sayang kita sesama manusia janganlah membalas kejahatan seseorang dengan kejahatan, maafkanlah dan bertingkahlah kita seperti anak kecil, sejahat apapun orang terhadap kita, maka kita harus memaafkan dan berikan kasih sayang kepadanya. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan *dia habis dimarahi dia buk, karna dia sayang tetap sayang. Mental itu yang harus ada buk, sudah kenak marah nanti selang beberapa menit “ adek sayang samapapa” nah seharusnya kita kayak gitu juga buk.*

Data 25

sebanyak itu kekurangam suami ibuk mau juga sama suami ibuk, mungkin kalau ditulis pakai pena mungkin penuh buku tebal isi 100 itu kelakukannya, saking sayang nya ibu sama suami di maafkan terus. Tapi kalau orang tidak bisa kita macam itu, walaupun kita tau buruk suami kita buk, diburuh-burukkan orang ngamuk kita kan buk. ^(V02D25KS)

Berdasarkan data diatas, vidio 02 dengan tema “ Keutamaan Memaafkan Kesalahan” data 25 menit ke 57.43-58.02 dengan kode V02D25KS Nazriel Abdul Muluk menggunkan sentuhan kasih sayang, sehingga pendengar dapat memahami maksud dari isi pembicara sampaikan. Vidio 02 juga menunjukkan adanya sentuhan kasih sayang yang membahagiakan orang yang disayangi. Nazriel Abdul Muluk menjelaskan kasih sayang kita terhadap orang terdekat dilakukan dengan memaafkan kesalahan atas perbuatan yang dia buat dan menjaga orang yang kita sayang dari pekataan buruk orang lain. Hal tersebut dibuktikan pada kutipan *saking sayang nya ibu sama suami di maafkan terus. Tapi kalau orang tidak bisa kita macam itu, walaupun kita tau buruk suami kita buk, diburuh-burukkan orang ngamuk kita kan buk.*

4. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang maka dapat disimpulkan bahwa Nazriel Abdul Muluk menggunakan pathos dalam mempengaruhi pendengar agar dapat memahami isi dari pembicara sampaikan. Nazriel Abdul Muluk menggunakan sentuhan (a) perasaan yang tulus untuk dapat menyentuh hati para pendengar dan memberikan kepercayaan bahwa yang disampaikan dapat dipahami. Teknik pathos berupa sentuhan perasaan lebih dominan dengan jumlah 2 data. lalu menggunakan strategi (b) emosi untuk membangkitkan semangat para pendengar, karena dengan menggunakan strategi emosi maka dalam sebuah dakwah yang disampaikan tidak terdengar monoton. Teknik pathos berupa sentuhan emosi lebih dominan dengan jumlah 10 data. Nazriel Abdul Muluk menggunakan strategi (c) harapan dalam dakwahnya untuk membangkitkan semangat dalam beraktivitas dan menggapai tujuan hidup, lalu menggunakan strategi harapan dalam dakwahnya untuk membangkitkan semangat dalam beraktivitas dan menggapai tujuan hidup. (d) Teknik pathos berupa sentuhan harapan lebih dominan dengan jumlah 4 data dan menggunakan strategi kasih sayang yang tulus dalam dakwahnya agar para pendengar dapat memahami maksud yang disampaikan. Teknik pathos berupa sentuhan kasih sayang lebih dominan dengan jumlah 6 data. (e) Sentuhan kebencian lebih dominan dengan jumlah 3 data untuk melambangkan suatu ketidaksesuaian,antisipasi untuk semuara orang, permusuhan, suatu hal, barang atau fenomena.

Daftar Pustaka

- Aristoteles. (2018). *Retorika*. Yogyakarta: Basabasi.
- Dapertemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Jalaluddin Rakhmat. (2012). *Retorika Modern*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lanny Octavia dkk. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Djakarta.
- Suhandang Kustandi. (2009). *Strategi dan Taktik Pidato*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Supriyadi, & Aris Yulanto. (2016). Penggunaan Logika Dalam Buku Yuk Berhijab Karya Felix Siauw. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan, Vol VII, N(79–89)*.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.